BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini berorientasi pada potensi kecakapan, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta lingkungan.[1] Proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya tidak hanya melatih siswa dalam kecakapan akademik saja akan tetapi kecakapan hidup siswa**.**

Menurut Binadja kecakapan hidup adalah kemampuan internal seseorang yang dibangun dari dalam individu selama masa hidupnya. Kecakapan hidup meliputi kecakapan personal, kecakapan akademik dan kecakapan sosial.[2] Salah satu kecakapan hidup yang perlu dikembangkan adalah kecakapan sosial. Kecakapan sosial meliputi kemampuan menyampaikan pendapat, merespon, menyanggah dan bekerja sama dengan siswa yang lain. Kecakapan sosial dapat menunjang kemampuan akademik siswa. Selain dapat memahami mata pelajaran dengan baik siswa juga dapat berdiskusi dan berkomunikasi dengan baik pula.

Dalam pra riset yang dilakukan peneliti di MA Futuhiyyah 2 sistim belajarnya masih berpusat pada guru *(teacher centered)* dan pendekatan yang dipakai masih *tekstual* semua itu harus berubah dan diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggara pembelajaran disekolah. Salah satu perubahan tersebut adalah orientasi pembelajaran yang berpusat sama guru (*teacher centered)* beralih berpusat pada murid (*student centered*), metodologi yang semula didominasi *ekspositori* berganti ke *parsipatori* dan

[1]Muslih Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.18.

[2] Ahmad Binadja, *Pengembangan Ilmu Media Interaktif Pembelajaran Kecakapan Hidup Berbasis Kimia Hijau Kaitannya Dengan Pendidikan Berfisi SETS*, (Semarang: jurusan kimia FMIPA UNES) hlm. 7

pendekatan yang semula lebih banyak bersifat *tekstual* berubah menjadi *kontekstual.* Semua perubahan itu dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun pendidikan.

Pembelajaran pada dasarnya tidak hanya memempelajari konsep, teori dan fakta, tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi adalah salah satu materi yang harus dipelajari siswa kelas X semester 2 yang pembelajaran berpusat sama guru dan pendekatan bersifat tekstual sehingga penyampaian materi kurang terkait dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran cenderung abstrak, lebih banyak menghafal fakta, prinsip dan teori, pembelajaran kurang aktif, sulit difahami dan tidak pula diterapkan kehidupan nyata. Sebenarnya materi minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari meliputi: bensin, solar, gas LPG, kerosin, (merupakan kebutuhan bahan bakar) pupuk, kosmetik, deterjen, plastik (merupakan bahan olahan industri minyak bumi). Untuk itu, guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan.

Salah satu inovasi yang menarik untuk mengiringi perubahan pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada murid adalah ditemukannya dan diterapkannya model-model pembelajaran *inovatif* dan *konstruktif* atau lebih tepat dalam mengembangkan dan menggali peserta didik secara *konkrit* dan mandiri dibidang akademik dan sosial, maka sangatlah urgen bagi para pendidik khususnya guru memahami karakter materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama terkait dalam pemilihan terhadap model-model pembelajaran modern salah satunya adalah pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Think Pair Share* merupakan tipe pembelajaran kooperatif, kedua pembelajaran tersebut didasari oleh falsafah *homo homini socius* yang menekankan bahwa manusia adalah mahluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, serta sifat ketergantungan manusia dalam memahami hidup. Hal ini berarti

kerja sama merupakan kebutuhan sangat penting bagi kelangsungan proses belajar.[3] Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2

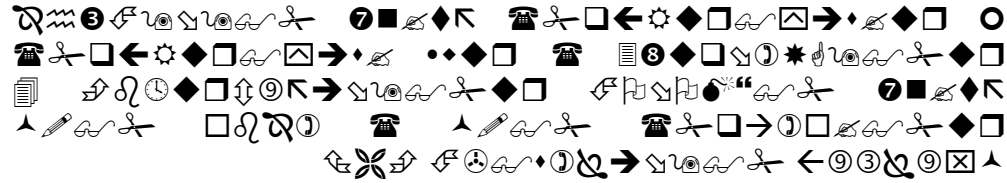

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (al-Maidah-2)

Dalam tafsir Al-misbah, Quraisy Shihab mengatakan bahwa ayat inilah yang menjadi prinsip dasar dalam menjalin kerjasama dan saling tolong menolong selama tujuannya adalah kebaikan dan ketaqwaan[4]

Menurut Lie: Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan ketergantungan positif, interaksi tatap muka, tanggungjawab perorangan, keterampilan kelompok dan keterampilan sosial serta evaluasi, proses keduanya sama-sama merupakan pendekatan struktural.[5]

Dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Think Pair Share* siswa diharapkan tidak hanya mampu dalam kecakapan akademik saja , akan tetapi juga dalam kecakapan sosial. Proses pembelajaran yang berlangsung dapat memenuhi tuntutan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi dan *life skil* , sehingga potensi dan kompetensi siswa yang selama ini terpendam dapat berkembang secara optimal dan tujuan yang di cita-citakan dapat tercapai.

Dari uraian diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: Studi Komparasi Hasil Belajar Kimia Materi Minyak Bumi Antara Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran (NHT) *Numbered Heads*

---

[3]Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas,* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 28.

[4] M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah. volume VII* (Jakarta: Lentera Hati , 2002), hlm. 307

[5] Anita Lie, *op.cit.,* hlm. 31.

Together Dan (TPS) *Think Pair Share* Kelas X Semester II MA Futuhiyah 2 Mranggen Tahun Ajaran 2009/2010

B. Identifikasi Masalah

Kimia dianggap sesuatu yang abstrak, sulit dan menakutkan dimata peserta didik sehingga mengakibatkan rendahnya *output* atau hasil belajar dalam mata pelajaran kimia. Hal ini disebabkan oleh:

1. guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru
2. suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan
3. kurangnya minat dan motivasi terhadap mata pelajaran

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman makna judul ini, peneliti menegaskan beberapa istilah yang dipakai :

1. Studi komparasi

   Studi adalah kajian, telaah, penelitian, penyelidikan. Komparasi berasal dari kata *comparison* yang artinya perbandingan[6]. Jadi studi komparasi dapat diartikan sebagai penyelidikan atau penelitian ilmiah untuk membandingkan dua fenomena atau lebih. Dalam skripsi ini yang di bandingkan adalah hasil belajar kimia materi minyak bumi antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Think Pair Share* kelas X semester II MA Futuhiyyah 2 Mranggen tahun ajaran 2009/2010 yang di ukur dengan hasil tes siswa

2. Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[7] Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

---

[6] Elchos, *Kamus Inggris –Indonesia*, (Jakarta: Gramedia , 2000), hlm. 132.

[7] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), Cet. 1, hlm. 37.

belajarnya.[8] Penguasaan hasil belajar oleh siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.[9]

3. Model Pembelajaran

   Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan fungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.[10]

4. NHT *Numbered Heads Together*

   N*umbered Heads Together* yang dikenal sebagai ”Kepala Bernomor Struktur” merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda. Langkah-langkahnya (1) guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, (2) pastikan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, (3) lalu guru memberikan tugas pada siswa berdasarkan nomor yang diperoleh, (4) siswa diberi waktu untuk memikirkan jawabannya, (5) kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya.

5. TPS *Think Pair Share*

   Think pair share adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk menjawab suatu pertanyaan. Dalam *Think Pair Share* guru mengajukan suatu pertanyaan, siswa memikirkan jawaban dalam beberapa saat, kemudian mereka berdiskusi dengan pasangan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

---

[8] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. 6, hlm. 22.

[9] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 2, hlm. 103.

[10] Herman Hodoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematik*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 113.

6. Minyak Bumi

Minyak bumi merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh peserta didik SMA/MA kelas X semester II pokok bahasan ini meliputi: Fraksi minyak bumi, mutu bensin dan dampak pembakaran terhadap lingkungan dari pokok pembelajaran ini dimaksudkan agar siswa mengetahui pembentukan minyak bumi, pengolahan minyak bumi, kegunaan minyak bumi dan membedakan kualitas bensin

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan yang perlu untuk dikaji. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: apakah ada perbedaan hasil belajar kimia materi minyak bumi antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran model *Think Pair Share* di kelas X semester II MA Futuhiyyah 2 Mranggen tahun ajaran 2009/2010 ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil beajar yang lebih baik antara siswa yang belajar menggunakan motode pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dengan yang menggunakan metode pembeajaran TPS *(Think Pair Share)* pada materi minyak bumi